

Meningkatkan Ekosistem Digitalisasi Ekonomi Syariah Pada Santri Dar El Istiqomah Serang

Fitri Sagantha, Restia Gustiana, Maria Ulfa

Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Pamulang, Indonesia

dosen02329@unpam.ac.id, dosen02813@unpam.ac.id, dosen02806@unpam.ac.id

Artikel disubmit: 15 Maret 2023, artikel direvisi: 15 April 2023, artikel diterima: 5 Juli 2023

Abstrak

Pasar global sektor ekonomi dan keuangan syariah terus berkembang seiring bertambahnya jumlah kaum muslim dunia. Pada 2019, tercatat 1,9 miliar muslim di penjuru dunia membelanjakan 2,02 triliun Dolar AS untuk memenuhi kebutuhan mereka akan produk- produk yang sesuai prinsip syariah. Pasar tersebut menjadi peluang yang perlu kita optimalkan dengan mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di Tanah Air dan membuka akses pemasaran produk halal Indonesia di pasar global. Kemajuan ini direspon baik oleh para pelaku industri keuangan syariah untuk terus berkompetisi termasuk dalam mengakomodir UMKM di negara ini. Pada akhirnya, para kompetitor di bidang digital syariah bertransformasi menjadi sebuah ekosistem yang terus bermetamorfosis guna memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di tanah air dalam industri keuangan yang halal. Metode pengabdian ini dilakukan dengan cara sosialisasi tentang Ekosistem Digital Ekonomi Syariah dengan para peserta. Hasil pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dengan memberikan input berupa pemahaman namun dalam bentuk pelatihan yang nantinya akan dapat menghasilkan output berupa peningkatan ekosistem yang dapat terlihat pada tahap akhir PKM yaitu evaluasi. Dengan adanya Sosialisasi Ekosistem Digital Ekonomi Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Dar el Istiqomah diharapkan para santri bisa memahami konsep Digital Ekonomi Syariah serta bisa perlahan-lahan menerapkan konsep Ekonomi Syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Ekosistem, Digital, Ekonomi Syariah.

Abstract

The global market for the Islamic economic and financial sector continues to grow in line with the increasing number of world Muslims. In 2019, it was recorded that 1.9 billion Muslims around the world spent US\$2.02 trillion to meet their needs for products that comply with sharia principles. This market is an opportunity that we need to optimize by developing the Islamic economy and finance in the country and opening access to marketing Indonesian halal products in the global market. This progress has been well received by Islamic finance industry players to continue to compete, including in accommodating MSMEs in this country. Ultimately, competitors in the digital sharia field are transformed into an ecosystem that continues to morphose to meet the needs of the Muslim community in the country in the halal financial industry. This service method is carried out by socializing the Sharia Economic Digital Ecosystem with the participants. The results of community service are not only by providing input in the form of understanding but in the form of training which will later be able to produce output in the form of improving the ecosystem which can be seen in the final stage of PKM, namely evaluation. With the Socialization of the Digital Ecosystem of the Sharia Economy at Dar el Istiqomah Islamic Boarding School students, it is hoped that the students can understand the concept of the Digital Sharia Economy and can slowly apply the concept of Islamic Economics in their daily lives.

Keywords: Ecosystem; Digital; Islamic Economy.

1. PENDAHULUAN

Pengaruh digitalisasi telah menyentuh berbagai belahan dunia (Alan, 2018). Era digital hadir sebagai akibat dari tuntutan kehidupan yang serba instan, gaya hidup modern dan majunya peradaban dunia. Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat menyebabkan masyarakat harus bertindak cepat, efektif, dan efisien terutama dalam bertransaksi (Mar'atul, 2021). Digitalisasi pola usaha dan Ekonomi Syariah menjadi sebuah tantangan sekaligus peluang ditengah – tengah perkembangan pesat pasar global sektor ekonomi dan keuangan Syariah saat ini. Pada 2019, menurut Global Islamic Economy Report tercatat 1,9 miliar muslim di penjuru dunia membelanjakan 2,02 triliun Dolar AS, untuk memenuhi kebutuhan mereka akan produk- produk yang sesuai dengan prinsip Syariah. Pasar tersebut menjadi peluang yang perlu kita optimalkan dengan mengembangkan ekosistem digital ekonomi syariah di Tanah Air dan membuka akses pemasaran produk halal Indonesia di pasar global.

Selain untuk menangkap peluang global, pengembangan ekosistem digital ekonomi syariah juga penting untuk menyokong perekonomian bangsa. Bank Indonesia (BI) mendorong transformasi Ekonomi Syariah sebagai sumber pertumbuhan ekonomi baru sekaligus kontributor dalam program Pemulihan Ekonomi Nasional sehingga selain pembentukan ekosistem maka penguatan infrastruktur termasuk digitalisasi harus dilakukan. Ekonomi syariah dengan segala infrastruktur dan instrumennya harus mampu mengambil peluang yang sangat besar ini. Kesempatan emas ini harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh para penggiat ekonomi Syariah di Indonesia (Maharani & Ulum, 2020). Indonesia yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia bisa menjadi alasan utama mengapa pengembangan ekonomi Syariah penting dilakukan, pengembangan ini dapat diterapkan salah satunya melalui program sosialisasi dan pelatihan yang semakin massif mampu menumbuhkembangkan ekosistem ekonomi dan usaha digital berbasis Syariah untuk semakin besar (M Adhi dkk, 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang fenomena diatas, dan hasil pengamatan di lapangan, peneliti mencoba menyentuh salah satu lembaga dan penggiat ekonomi syariah yaitu para santri di Pondok Pesantren Dar el Istiqomah Serang, hal ini dilakukan agar terbentuknya kesadaran dan pemahaman peserta terhadap digital Ekonomi Syariah melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan meningkatkan ekosistem digital ekonomi syariah. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Pondok Pesantren Dar el

Istiqomah Serang bertujuan untuk memberikan edukasi dan membangkitkan serta arahan dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah dan keuangan syariah. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini peneliti sebagai perpanjangan tangan pemerintah sekaligus tenaga pendidik berharap dapat merealisasikan dan mensosialisasikan serta memberikan informasi terkait dengan ekonomi syariah yang berkembang saat ini.

LITERATUR REVIEW

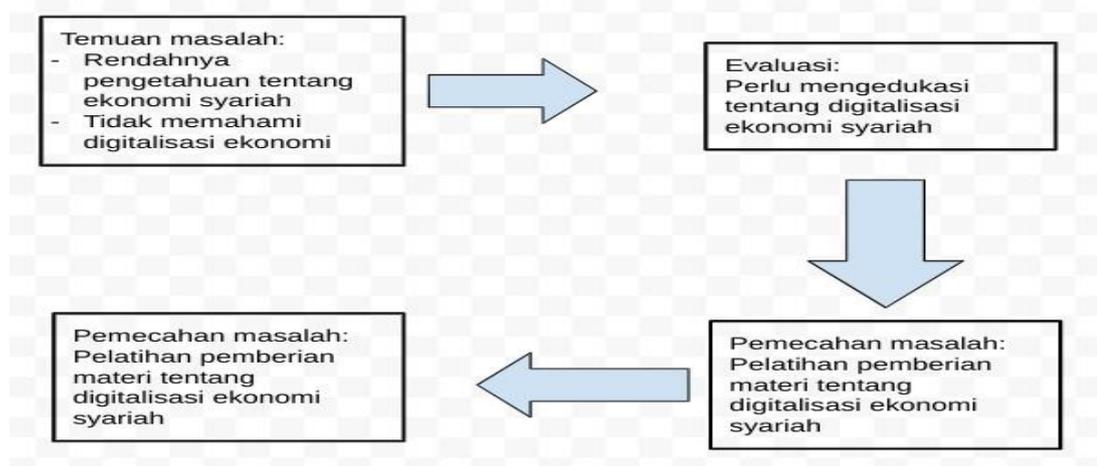
1. Ratu Surya Atmajaya, Misbakhul Munir Mubarak (2022). Digitalisasi Ekonomi Syariah Di Kalangan Kaum Milenial Untuk Pengembangan Ekonomi Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian iniyaitu generasi muslim milenial yang hidup pada lingkungan yang serba teknologi informasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi setiap aktivitas generasi M ini. Generasi M ini adalah generasi muslim yang bisa mengkolaborasi antara agama dan teknologi sehingga keberadaan masyarakat digital ini mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat secara luas.
2. Siti Bunga Fatimah dan Achsanania Hendratmi (2022). Digitalisasi pada Bank Mandiri Syariah di Tengah Persaingan dan Perubahan Teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BSM cabang Sidoarjo dan Surabaya. kurang agresif dalam penerapan system perbankan digital sehingga menghasilkan jangkauan pasar yang lebih rendah yang dapat mengurangi daya saing BSM.

Perbedaan penelitian ini dengan dua penelitian diatas, bahwa peneliti memfokuskan pada peningkatan ekosistem digitalisasi ekonomi syariah. Persamaan penelitian dini dengan peneliti terdahulu adalah membahas tentang digitalisasi ekonomi syariah.

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan dan metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini diawali dengan anggota pengabdian melakukan survei dan wawancara kepada ketua Yayasan Pondok Pesantren Dar el Istiqomah. Tahapan awal adalah merupakan pendekatan dan pemahaman terkait kebutuhan, masalah dan fenomena yang ada di lapangan. Selain itu, menanyakan apakah sudah pernah terselenggara program edukasi yang serupa kepada peserta didik Pondok Pesantren Dar el Istiqomah, hal ini diperlukan agar kegiatan yang akan dilakukan tidak monoton, tepat sasaran serta tepat guna. Berdasarkan hasil tahap awal tersebut, anggota pengabdian mengusulkan program kegiatan dan berlanjut pada kesepakatan pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian diselenggarakan dalam bentuk *workshop* sebagai pembekalan bagi para peserta didik Pondok Pesantren Dar el Istiqomah dalam memahami digitalisasi ekonomi syariah melalui video animasi serta kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman yang nantinya akan berdampak pada peningkatan ekosistem digital ekonomi Syariah. Secara lengkap metode yang dilakukan terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk mengedukasi masyarakat atau peserta PKM berkaitan dengan digitalisasi ekonomi syariah yang dilaksanakan pada 29 Januari 2023. Kegiatan ini difokuskan pada para santri pondok pesantren Dar El Istiqomah Serang Banten. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung, metode pendampingan dilakukan seefektif mungkin, dengan melakukan penyampaian materi dengan media yang menarik serta kegiatan pembelajaran interaktif disertai contoh yang dekat dengan kegiatan sehari-hari. Pada sesi lanjutan setelah pemberian materi, memberikan kesempatan peserta untuk berdiskusi lebih disertai dengan pelatihan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai digitalisasi ekonomi syariah.

Secara umum kegiatan pelatihan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil pengabdian kepada masyarakat dengan tema “ Meningkatkan Ekosistem Digitalisasi Ekonomi Syariah pada Santri Pondok Pesantren Dar El Istiqomah Serang” tidak hanya dengan memberikan input berupa pemahaman namun dalam bentuk pelatihan yang nantinya akan dapat menghasilkan output berupa peningkatan ekosistem yang dapat terlihat pada tahap akhir PKM yaitu evaluasi. Kegiatan ini dilakukan pada 29 Januari 2023 di Pondok Pesantren Dar El Istiqomah, Serang Banten dengan peserta kurang lebih 50 orang. Pemberian materi dengan metode *blended learning*, menggunakan penyampaian berbentuk video dibarengi presentasi dan ceramah menjadikan kegiatan pengabdian ini menjadi lebih interaktif.



Gambar 2

Sesi Diskusi Peserta PKM

Keberhasilan atau perbedaan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan yang terlihat dari adanya peningkatan pemahaman yang juga menjadikan peningkatan ekosistem. Perubahan perilaku peserta PKM terhadap materi yang diberikan, dilakukan sesi diskusi serta evaluasi melalui pemberian soal – soal. Antusiasme yang begitu besar tercermin dari keberhasilan peserta dengan di tunjukkan melalui peningkatan pemahaman disertai dengan peningkatan ekosistem. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat keberhasilan kerjasama antara Tim Dosen PKM dengan Peserta PKM. Faktor pendukung kegiatan ini adalah sambutan baik serta antusiasme terhadap proses kegiatan pengabdian berlangsung. Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah terbatasnya waktu pendampingan.



Gambar 3

Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta PKM

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini difokuskan pada para santri pondok pesantren Dar El Istiqomah Serang Banten. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung, metode pendampingan dilakukan seefektif mungkin, dengan melakukan penyampaian materi dengan media yang menarik serta kegiatan pembelajaran interaktif disertai contoh yang dekat dengan kegiatan sehari-hari. Pada sesi lanjutan setelah pemberian materi, memberikan kesempatan peserta untuk berdiskusi lebih disertai dengan pelatihan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai digitalisasi ekonomi Syariah. Hasil pengabdian kepada masyarakat dengan tema “ Meningkatkan Ekosistem Digitalisasi Ekonomi Syariah pada Santri Pondok Pesantren Dar El Istiqomah Serang” tidak hanya dengan memberikan input berupa pemahaman namun dalam bentuk pelatihan yang nantinya akan dapat menghasilkan output berupa peningkatan ekosistem yang dapat terlihat pada tahap akhir PKM yaitu evaluasi.

5. REFERENSI

- Maadi, Alan Suud. 2018. “Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi”. *FIKROTUNA : Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Vol 7*. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fikrotuna/article/view/3185/2352>
- Maharani, S., & Ulum, M. 2020. Ekonomi Digital: Peluang Dan Tantangan Masa Depan Terhadap Ekonomi Syariah Di Indonesia. Conference on Islamic Studies FAI 2019, 1–11.
- Mar’atul, A. 2021. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Syariah Digital Di Pegadaian Syariah Cabang Indramayu. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*.
- Prasnowo, M Adhi dkk. 2023. Membangun Ekosistem Kewirausahaan Digital Syariah Bagi UMKM di Wilayah Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. *Prapanca Jurnal Abdimas Vol 3*. <https://www.spektrum.stikosa-aws.ac.id/index.php/prapanca/article/view/428/232>